

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PESANTREN  
BERDASARKAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35  
(Studi kasus pada Yayasan pondok Al-quran Al-Majidiyah)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Rizky Puspita Dewi

No. Mahasiswa : 17312371

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PESANTREN BERDASARKAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35  
(Studi kasus pada Yayasan pondok Al-quran Al-Majidiyah)**

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Diajukan Oleh:

Nama : Rizky Puspita Dewi

No. Mahasiswa : 17312371

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penulis,



(Rizky Puspita Dewi)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PESANTREN BERDASARKAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35  
(Studi kasus pada Yayasan pondok Al-quran Al-Majidiyah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama : Rizky Puspita Dewi

No. Mahasiswa 17312371

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 Agustus 2022

Dosen pembimbing



Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak, CA.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PESANTREN BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35 (Studi kasus pada Yayasan pondok Al-quran Al-Majidiyah)**

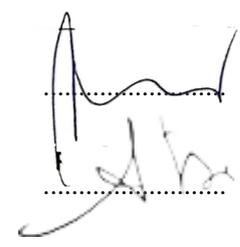
Disusun oleh : RIZKY PUSPITA DEWI

Nomor Mahasiswa 17312371

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 06 September 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrohmanirrohim***

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PESANTREN BERDASARKAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35  
(Studi kasus pada Yayasan pondok Al-quran Al-Majidiyah)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saya sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan untaian kalimat terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak hidayah dan juga nikmat kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, bapak Waldi dan ibu Boyatik dan keluarga besar. Terimakasih untuk doa dan dukungannya baik secara moril dan materil, semoga kalian diberi nikmat rezki dan nikmat sehat selalu.
3. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak, CA, Ibu pembimbing terbaik saya. Terimakasih untuk dedikasi dan bimbingannya, terimakasih saran dan ilmunya bu. Semoga sehat selalu dan ilmunya berkah selalu bu

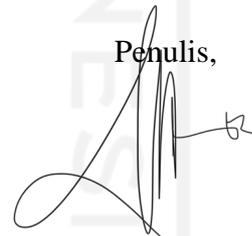
4. Rektor Universitas Islam Indonesia, Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D
5. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si
6. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFA
7. Seluruh civitas akademik dan dosen dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
8. *Human diary*, Mas wisnu, manusia baik yang selalu ada selama penyusunan skripsi ini. Yang mendengar semua keluhan kesah, jadi partner tukar pikiran dan diskusi terimakasih ya. Semoga panjang umur dan tetap ada disemua proses saya
9. Keluarga besar pondok Al-Quran Al-Majidiyah, terkhusus umi Yova Daslinda S.E yang banyak membantu dalam hal penelitian dan juga doa serta dukungan dari majlis guru lainnya
10. Sahabat seperjuangan saya semenjak Semata, Irena Safira, Fira Safitri, dan Sri Ratningsih. Terimakasih untuk semua suka dukanya selama ini, terimakasih sudah selalu ada disetiap moment selama kuliah. Panjang umur dan sukses selalu ya kita.
11. Teman teman kantor, All Rocket dan Abhinaya, terimakasih dukungannya untuk Kiki bisa menyelesaikan skripsi ini ditengah hiruk pikuknya kegiatan kantor.

12. Teman teman HMJA dan IPR-Y Kom. Rohil, terimakasih untuk semua pelajarannya diluar kelas. Sangat bermanfaat ilmunya ketika didunia kerja

Semoga Allah SWT membalas kebaikan, memberikan umur panjang, dan memudahkan seluruh urusan Bapak, Ibu, saudara/i, dan teman teman sekalian baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amiiin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penulis,



(Rizky Puspita Dewi)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah .....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Teoritis .....	6
2.1.1 Yayasan Dan Pesantren.....	6
2.1.2 Laporan Keuangan .....	8
2.1.3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.....	9
2.2 Kajian Terdahulu .....	18
BAB III .....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat Penelitian .....	28
3.3 Sumber Data.....	28
3.4 Analisis Data.....	29

BAB IV .....	31
HASIL & PEMBAHASAN .....	31
4.1    Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
4.1.1    Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah .....	31
4.1.2    Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah.....	31
4.1.3    Struktur Pengurus Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah.....	32
4.1.4    Ruang Lingkup Kegiatan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah .....	37
4.1.5    Jumlah Santri Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah.....	39
4.2    Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah .....	39
4.3    Evaluasi terhadap Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah	52
4.4    Usulan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah	
berdasarkan ISAK 35 .....	53
BAB V .....	64
SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1    Kesimpulan .....	64
5.2    Saran .....	64
5.3    Implikasi .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Struktur Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah .....	33
Gambar 4.2 Gambar Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan 2020 .....	61



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan .....	12
Tabel 2.2 Ilustrasi Laporan Penghasilan Komprehensif .....	14
Tabel 2.3 Ilustrasi Laporan Perubahan Aset neto .....	15
Tabel 2.4 Ilustrasi Laporan Arus Kas .....	17
Tabel 2.5 Kajian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Yayasan bulan Januari 2020.....	40
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Yayasan bulan Februari 2020.....	41
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Yayasan bulan Maret 2020 .....	42
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Yayasan bulan April-Juni 2020 .....	43
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Yayasan bulan Juli-Agustus 2020 .....	45
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Yayasan bulan September 2020 .....	46
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Yayasan bulan Oktober 2020 .....	47
Tabel 4.8 Laporan Keuangan Yayasan bulan November 2020 .....	49
Tabel 4.9 Laporan Keuangan Yayasan bulan Desember 2020 .....	50
Tabel 4.10 Rekap Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Yayasan 2020 .....	52
Tabel 4.11 Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan 2020 .....	54
Tabel 4.12 Laporan Arus Kas Yayasan 2020 .....	56
Tabel 4.13 Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan 2020 .....	58
Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan Yayasan 2020 .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah .....	69
Lampiran 2 Gambar Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah .....	87
Lampiran 3 Gambar Bukti Pembayaran SPP Santri .....	88
Lampiran 4 Surat Laporan Penelitian .....	89



## ABSTRACT

*Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Foundation is a non-profit organization. In general, non-profit organizations do not focus on profit or profit for their organization, so sometimes a not-for-profit organization does not pay attention to the financial statements presented so that sometimes it cannot judge whether the organization is experiencing a profit or even a loss. Therefore, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association issued a standard, namely Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 45 which was later changed to Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35 dated January 1, 2020. The purpose of this report is to assess the application of Interpretation of Financial Accounting Standards. (ISAK) 35 on the financial statements prepared by the Al-Majidiyah Pondok Al-Quran Foundation in Rokan Hilir, Riau, Indonesia. This research uses a qualitative method based on field studies with the data analysis process, namely data collection, data reduction, data presentation, and finally decision making. The results of this study indicate that the financial statements prepared by the Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Foundation only present financial reports containing income and expenses that are not routinely prepared every month. So it can be concluded that the financial statements prepared by the Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Foundation are not in accordance with the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35. Therefore, the researchers tried to rearrange the financial statements of the Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Foundation in 2020. in accordance with the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35. The financial statements are Statements of Comprehensive Income, Statements of Cash Flows, Statements of Changes in Net Assets, Statements of Financial Position, and Notes to Financial Statements.*

**Keywords:** *Foundation, Financial Statements, Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35*

## ABSTRAK

Yayasan Pondok AL-Quran Al-Majidiyah merupakan salah satu organisasi Nirlaba. Pada umumnya organisasi nirlaba tidak berfokus pada profit atau keuntungan untuk organisasinya, sehingga kadang suatu organisasi nirlaba tidak memperhatikan laporan keuangan yang disajikan sehingga kadang tidak bisa menilai apakah organisasi tersebut mengalami keuntungan atau bahkan kerugian. Oleh karena itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan standart yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang kemudian diubah menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pertanggal 1 Januari 2020. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menilai penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah di Rokan Hilir, Riau, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif berbasis studi lapangan dengan proses analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan akhirnya pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah hanya menyajikan laporan keuangan yang berisi pemasukan dan pengeluaran yang belum rutin disusun setiap bulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Oleh karena itu, peneliti mencoba menyusun ulang laporan keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah tahun 2020 yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Laporan keuangan tersebut adalah Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

**Kata kunci:** Yayasan, Laporan Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah sekelompok atau sekumpulan orang yang bersatu untuk mewujudkan satu tujuan yang ingin dicapai bersama. Tujuan tujuan organisasi berbeda-beda menyesuaikan dengan jenis organisasinya. Umumnya organisasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu, organisasi komersial dan organisasi sosial. Organisasi komersial ialah organisasi yang berorientasi pada laba atau profit dan memiliki tujuan untuk keuntungan juga kemakmuran organisasi serta orang orang didalam organisasi tersebut. Beberapa jenis organisasi komersial diantaranya Perseroan Terbatas (PT), *Commanditaire Vennotschap* (CV), Koperasi, Firma (FA), dan Usaha Dagang (UD).

Organisasi sosial sendiri merupakan organisasi yang terdiri dari sekelompok masyarakat atau perkumpulan sosial yang memiliki payung hukum dan tidak, serta berfungsi sebagai sarana agar masyarakat dapat berkontribusi untuk pembangunan bangsa dan negara. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup bersama sama dan membutuhkan makhluk lainnya, sehingga terbentuk lah organisasi sosial agar tujuan yang tidak dapat dicapai sendiri dapat terpacai bersama sama. Karena organisasi sosial bertujuan untuk kemaslahatan bersama, umumnya organisasi sosial tidak berorientasi pada laba atau keuntungan sehingga organisasi social disebut juga dengan organisasi nirlaba.

Organisasi nirlaba atau non profit di Indonesia ada beberapa jenisnya, salah satunya adalah Yayasan. Berdasarkan UU Nomor 16 tahun 2001 menjelaskan bahwa pengertian dari yayasan adalah badan hukum yang memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan bersama yang ditujukan untuk tujuan Yayasan atau tujuan bersama. Menurut Indra Bastian (2007) yayasan adalah suatu badan dengan kekayaan yang terpisah dengan tujuan yang ingin dicapai bersama baik dalam bidang sosial, keagamaan atau kemanusiaan. Sedangkan menurut Pahala Nainggalon (2005) yayasan adalah suatu Lembaga yang didirikan bukan dengan tujuan keuntungan atau laba. Organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan atau laba biasa disebut juga organisasi Nirlaba. Organisasi nirlaba seperti yayasan ada berbagai macam jenisnya sesuai bidangnya masing masing, diantaranya adalah; bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan. Yang termasuk kedalam bidang keagamaan salah satunya adalah yayasan pondok pesantren. Sehingga yayasan pondok pesantren disebut juga organisasi nirlaba karena tidak berorientasi pada keuntungan atau laba untuk Yayasan tersebut. Sehingga terkadang suatu Yayasan pondok pesantren hanya membuat laporan keuangan secara sederhana bahkan ada beberapa yayasan pondok pesantren hanya menyajikan laporan pemasukan dan pengeluaran saja yang mengakibatkan para manajemen tidak bisa menilai apakah yayasan tersebut mengalami kerugian dan keuntungan. Padahal walaupun suatu organisasi tidak berfokus pada laba atau keuntungan tetap ada tuntutan akuntabilitas dan transparansi pada sektor public, sehingga yayasan tetap harus membuat laporan keuangan sesuai dengan aturannya.

Pada awalnya karena Yayasan pondok pesantren merupakan entitas nirlaba, maka acuan utama Yayasan dalam penyusunan laporan keuangannya adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun sejak dikeluarkannya Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSK) 13 yang berisi tentang Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, laporan keuangan yayasan tidak lagi mengacu ke Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 melainkan kepada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tanggal 11 April 2019. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2020. Tetapi belum semua Yayasan pesantren yang menerapkannya juga, hal ini mungkin disebabkan oleh sumberdaya yang kurang dalam mengelola keuangan pesantren atau informasi perubahan acuan yang belum banyak diketahui oleh para penggiat entitas nirlaba.

Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah merupakan salah satu yayasan yang bisa dikatakan lama dan besar dibandingkan yayasan yayasan pendidikan di daerahnya, sehingga seharusnya menjadi contoh atau teladan untuk yayasan yayasan yang sejenis, baik itu teladan dalam pelaksanaan kegiatan didalamnya ataupun pencatatan keuangannya. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menganalisa laporan keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah apakah sudah mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 agar yayasan ini kedepannya dapat menilai kinerja keuangannya apakah mengalami keuntungan atau malah kerugian serta dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka peneliti berniat untuk memberi judul penelitian ini sebagai “**Analisis Laporan Keuangan Pesantren berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 (Studi kasus pada Yayasan pondok Al-quran Al-Majidiyah)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas kedalam beberapa pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah di Rokan Hilir, Riau, Indonesia?
- b. Apakah laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah di Rokan Hilir, Riau, Indonesia telah menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah di Rokan Hilir, Riau, Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah di Rokan Hilir, Riau, telah sesuai

dengan Indonesia dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin didapat setelah mekakukan penelitian ini adalah:

a. Bagi peniliti

Penelitian ini dapat menjadi alat aplikasi ilmu dan wawasan akuntansi khususnya tentang penyusunan laporan keuangan dan penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah

b. Bagi oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbang saran dalam penyusunan laporan keuangan kedepannya serta dapa memudahkan pengambilan keputusan.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan tentang penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan bentuk laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, dalam hal ini yaitu laporan keuangan yang disajikan oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Yayasan Dan Pesantren**

Berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 2001, arti sebuah yayasan adalah suatu badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Yayasan memiliki beberapa unit di dalamnya seperti pembina, pengurus, pengawas dan juga anggota. Pembina merupakan unit yang memiliki wewenang yang tidak diserahkan ke unit lain seperti pengurus atau pengawas oleh undang undang atau Anggaran Dasar. Sedangkan pengurus adalah unit yayasan yang mengurus atau menjalankan suatu yayasan. Yang dapat diangkat menjadi seorang pengurus adalah orang atau perseorangan yang dapat melaksanakan perbuatan yg mengandung hukum. Sedangkan pengawas adalah unit yayasan yang memiliki tugas mengawasi dan memberikan nasehat serta saran kepada pengurus saat melaksanakan kegiatan Yayasan.

Setiap pengurus yayasan diwajibkan membuat laporan keuangan atau dokumen keuangan yayasan, seperti yang disebutkan dalam Undang Undang Nomor 16 Tahun 2001, pengurus wajib membuat dan menyimpan catatan atau tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Yayasan. Beberapa jenis yayasan yaitu: Yayasan pendidikan, yayasan kesehatan, dan yayasan pemberdayaan masyarakat. Contoh salah satu yayasan pendidikan yaitu yayasan pesantren. Pondok pesantren adalah

lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pendidikan islami yang tidak hanya dipelajari dikelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Di pesantren santri tidak hanya mempelajari tentang agama Islam, tapi juga memahami, menerapkan, dan mengamalkan apa yang dipelajari sebagai pedoman hidup sehari-hari. Secara bahasa pesantren berasal dari kata santri dengan penambahan imbuhan di depan dan diakhir kata sehingga dapat diartikan sebagai tempat tinggal santri. Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) pengertian Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis islami dengan sistem asrama atau pondok dengan figure utamanya seorang kyai, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjawabnya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan seorang kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.

Sistem pendidikan di pondok pesantren cukup beragam. Menurut Hardar (2001) dalam bukunya *Historis dan Eksistensi Pesantren Sekolah Dan Madrasah Pendidikan di pesantren* dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Pondok pesantren salafiyah/tradisional, yaitu di pondok ini pembelajaran difokuskan pada kitab-kitab klasik dan bahasa arab. Perjenjangan kelasnya juga tidak didasarkan pada waktu melainkan pada kitab-kitab yang sudah diselesaikan.
2. Pondok pesantren khalafiyah/'ashriyah atau pondok pesantren modern, yaitu pondok yang menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan modern melalui pendidikan formal maupun madrasah atau disebut juga pendidikan klasikal.

3. Pondok pesantren campuran atau kombinasi, yaitu pondok pesantren yang tidak hanya melakukan pendidikan tradisonal atau modern tetapi juga ditambah dengan konsentrasi pendidikan agama lainnya, contohnya konsentrasi Alquran yang biasanya ada di Pesantren Alquran.

### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat memberikan gambaran terkait perkembangan dan prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi baik di masa yang lalu, masa sekarang, dan prediksi masa yang akan datang. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut diharapkan dapat digunakan dan juga memberikan kemudahan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Fahmi (2011) ada beberapa keterbatasan dalam sebuah laporan keuangan, di antaranya:

- Laporan keuangan bersifat historis yaitu laporan berdasarkan kejadian dimasa lalu di mana hal ini tidak memungkinkan untuk dijadikan sumber tunggal dalam pengambilan suatu keputusan.
- Hanya melaporkan informasi yang bersifat material.
- Laporan keuangan bersifat untuk umum dan bukan hanya untuk pihak pihak tertentu.
- Lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi

- Proses penyusunan laporan keuangan masih menggunakan perkiraan dan pertimbangan
- Memiliki sifat yang konservatif dalam menghadapi hal yang belum pasti jelasnya
- Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis sehingga pemakai laporan keuangan harus mengerti dan menguasai istilah-istilah teknis tersebut

Menurut PSAK 1 komponen Laporan keuangan yang lengkap terdiri 5 jenis laporan keuangan di antaranya;

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama periode
3. Laporan arus kas selama periode
4. Laporan perubahan ekuitas (Modal) selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

Namun untuk laporan keuangan pada entitas nirlaba ada beberapa penyesuaian istilah berdasarkan karakteristik entitas nirlaba yaitu; Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan.

### **2.1.3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan untuk acuan organisasi non laba. Standar ini

merupakan standar baru yang ditetapkan setelah pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 sesuai dengan penerbitan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 13 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Perbedaan yang terdapat PSAK 45 dan ISAK 35 adalah pengklasifikasian aset neto dan format laporan keuangannya. Aset neto dibagi menjadi 2 yaitu aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan. Aset neto dengan pembatasan yang merupakan gabungan dari aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer dan aset neto tidak terikat menjadi aset neto tanpa pembahasan. Menurut PSAK 45 Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan atau Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan dan tambahan perubahan aset neto sebagai alternatif. Menurut ISAK 35 Laporan keuangan terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

### **1. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi hubungan satu dengan yang lain dari unsur unsur tersebut pada suatu entitas dalam periode waktu tertentu.

- Aset

Aset adalah sumber daya bernilai ekonomi yang dapat diukur dan dikuasai atau dimiliki oleh suatu entitas yang merupakan akibat dari

kegiatan dimasa lalu dan harapan dapat bermanfaat ekonomi dimasa depan. Aset disajikan berdasarkan urutan likuiditasnya. Aset juga terbagi menjadi 2 jenis diantaranya aset lancar dan aset tidak lancar. Beberapa akun yang tergolong sebagai aset lancar yaitu:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha
- c. Persediaan
- d. Biaya dibayar dimuka (Sewa, asuransi, iklan, dan jasa lainnya)
- e. Instrumen keuangan dan investasi pada entitas lain
- f. Aset lancar lain yang dapat menghasilkan barang dan jasa (tanah, gedung, peralatan dan lain lain)

Sedangkan aset tidak lancar adalah aset yang tidak tergolong sebagai aset lancar, yaitu:

- a. Aset tetap
  - b. Aset tidak berwujud
  - c. Aset tidak lancar lain
- Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban dari suatu entitas di masa kini yang merupakan akibat dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan adanya arus keluar dari sumber daya yg memiliki manfaat ekonomi pada suatu entitas. Liabilitas disajikan berurutan

berdasarkan urutan jatuh temponya. Liabilitas pada yayasan pesantren terbagi menjadi 2, yaitu liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

- Aset neto

Aset neto disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan yang dilakukan oleh pemberi sumber daya dan tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu aset dengan adanya pembatasan dan tanpa pembatasan. Sifat dan jumlah yg dibatasi secara permanen atau temporer diungkapkan dengan cara disajikan dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Ilustrasi Laporan posisi keuangan:

<b>Entitas Yayasan</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Per 31 Desember Xt dan Xt-1</b>			
	<b>Catatan</b>	<b>31 Des Xt</b>	<b>31 Des Xt-1</b>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas		x	x
Beban Dibayar Dimuka		x	x
Pajak Dibayar Di Muka		x	x
Piutang		x	x
Investasi Dana Kematian		x	x
Aset Lancar Lain-lain		x	x
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap		x	x
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan & Rugi Penurunan Nilai		x	x
Aset Tidak Lancar Lainnya		x	x

<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	xxx	xxx
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang Pengadaan Barang & Jasa	x	x
Beban yg Masih Harus Dibayar	x	x
Utang Pajak	x	x
Dana Kematian Jatuh Tempo	x	x
Utang Kepada ...	x	x
Utang Lancar Lainnya	x	x
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Titipan Dana	x	x
Utang Non Lancar Lainnya	x	x
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
Aset Neto Terikat	x	x
Aset Neto Tidak Terikat	x	x
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Tabel 2.1 Ilustrasi Laporan posisi keuangan

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan yang memberikan informasi seputar pemasukan atau pendapatan dan juga beban atau pengeluaran organisasi baik dengan pembatasan maupun tanpa pembatasan. Informasi yang terdapat dalam laporan aktivitas di antaranya:

- a. Pendapatan
- b. Beban
- c. Laba/Rugi neto

Ilustrasi Laporan Penghasilan Komprehensif:

<b>Entitas Yayasan</b>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	
<b>Per 31 Desember 2020</b>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Sumbangan	x
Jasa Layanan	x
Penghasilan Investasi jangka panjang	x
Penghasilan investasi jangka pendek	x
Pendapatan Lain lain	x
<b>Total pendapatan</b>	<b>XXX</b>
<b>BEBAN</b>	
Gaji dan Upah	x
Jasa dan Profesional	x
Administratif	x
Depresiasi	x
Bunga	x
Lain lain	x
<b>Total Beban</b>	<b>XXX</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXX</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	x
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	x
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXX</b>
<b>Beban</b>	
Kerugian akibat kebakaran	x
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>XXX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>XXX</b>

Tabel 2.2 Ilustrasi Laporan Penghasilan Komprehensif

### 3. Laporan Perubahan Aset neto

Laporan perubahan aset neto sesuai dengan namanya laporan ini berisi informasi seputar aset neto tanpa dan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya, serta informasi terkait pembebasan atas aset dari pemberi sumber daya dengan batasan.

Ilustrasi Laporan Perubahan Aset Neto:

<b>Entitas Yayasan</b>			
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>			
<b>Untuk Periode Yang Berakhir pada</b>			
<b>Catatan</b>	<b>31 Des Xt</b>	<b>31 Des Xt-1</b>	
<b>SALDO AWAL ASET NETO</b>			
<b>TANPA PEMBATAAN</b>	x		x
Dampak retrospektif atas perubahan kebijakan akuntansi atau kesalahan akuntansi	x		x
<b>SALDO AWAL ASET NETO TANPA PEMBATAAN SETELAH PENYESUAIAN</b>	x		x
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	x		x
<b>SALDO AKHIR ASET NETO TANPA PEMBATAAN</b>	<b>xxx</b>		<b>xxx</b>
<b>SALDO AWAL ASET NETO TANPA PEMBATAAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Penambahan	x		x
(pertama)	x		x
(kedua)	x		x
(dst)	x		x
Pengurangan	x		x
(pertama)	x		x
(kedua)	x		x
(dst)	x		x
Kenaikan (Penurunan) Aset Tidak Terikat	x		x
<b>SALDO AKHIR ASET NETO TANPA PEMBATAAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

<b>KENAIKAN (PENURUNAN)</b>		
<b>ASET NETO</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>SALDO AWAL ASET NETO</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>SALDO AKHIR ASET NETO</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>

Tabel 2.3 Ilustrasi Laporan Perubahan Aset neto

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi seputar keluar dan masuknya kas dan setara kas. Kas dan setara kas dibagi menjadi 3 jenis arus berdasarkan kegiatannya yaitu: Aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

##### a. Aktivitas operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas yang menjadi penghasilan utama bagi suatu entitas. Yang termasuk kedalam aktivitas operasi adalah aktivitas yang bukan termasuk kedalam aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Baik itu berupa aktivitas, kegiatan atau hal hal lain yang dapat mengakibatkan keuntungan ataupun kerugian.

##### b. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang mengakibatkan adanya kas keluar dengan tujuan untuk mendapat keuntungan dimasa depan.

##### c. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang dapat mempengaruhi perubahan jumlah aset dan liabilitas.

Ilustrasi Laporan Arus Kas:

<b>Entitas Yayasan</b>			
<b>Laporan Arus Kas</b>			
<b>Untuk Periode Yang Berakhir pada</b>			
<b>Catatan</b>	<b>31 Des Xt</b>	<b>31 Des Xt-1</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan jasa (pertama)	x	x	
Penerimaan pendapatan jasa (kedua)	x	x	
Penerimaan hibah kas	x	x	
Pembayaran tagihan/piutang	x	x	
Pengeluaran Beban Operasional	x	x	
Pengeluaran Panjar/ Uang Muka	x	x	
Pembayaran Pajak	x	x	
Pembayaran Utang	x	x	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	x	x	
Pembelian/Penjualan Investasi	x	x	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN</b>			
Penambahan/ Pengurangan Dana Kematian	x	x	
Pembayaran Dana Kematian	x	x	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>KENAIKAN/ PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>			
	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			
	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>			
	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

Tabel 2.4 Ilustrasi Laporan Arus Kas

## **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang mengandung informasi tambahan dan informasi pendukung atas beberapa pos pos atau akun akun yang ada di dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dan tidak terpisah dengan laporan keuangan lainnya.

### **2.2 Kajian Terdahulu**

Semenjak disahkannya Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2019 banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap beberapa organisasi organisasi nirlaba untuk menilai penerapannya, di antaranya yang dilakukan Sri Nelva Susanti pada tahun 2020 dalam skripsinya dengan judul Analisis Penerapan ISAK No.35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan MTS AL-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019 yang bertujuan untuk mengetahui apakah pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud sudah menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 serta prinsip akuntansi berterima umum. Setelah penelitian ini dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada Yayasan MTS Al-Manar Pujud belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

Ditahun yang sama juga 2020 peneliti lain juga melakukan penelitian yang sama untuk skripsinya Arkan Nabil Fauzan dengan judul Penerapan Laporan

Keuangan Berorientasi Non Laba Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dengan studi kasus pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk agar laporan keuangan tahun 2020 milik Yayasan Ar-Rahmah menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Kesimpulan yang dapat diambil pada akhir penelitian ini adalah Yayasan Ar-Rahmah belum menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Karena Yayasan Ar-Rahmah hanya membuat laporan catatan pemasukan dan pengeluaran saja dalam laporan keuangan yang disajikan.

Satu tahun setelahnya Zulaiha Harahap pada tahun 2021 dan Jevri Ansari (2021) melakukan penelitian masih dengan topic yang sama yaitu penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada Entitas Nonlaba. Zulaiha dengan judul Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Non laba (Studi Kasus pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan dan Jevri Ansari (2021) dengan judul Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba yang dilakukan pada Panti Asuhan Al-Marhamah Medan. Penelitian ini sama bertujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh masing masing Entitas sudah sesuai dengan konsep Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dan apa manfaat setelah penerapan konsep tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan datanya yaitu data primer dan data sekunder. Hasil akhir dari penelitian ini adalah 5 jenis laporan keuangan

masing masing entitas yang telah disesuaikan dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

Masih di tahun 2021, Shollakhudin Ghozali dengan penelitiannya yang berjudul Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dengan metode studi kasus yang dilakukan pada sebuah organisasi di Gresik tahun 2020, Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa, penelitian ini bermaksud untuk menilai bagaimana penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada laporan keuangan Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menghasilkan kesimpulan bahwa laporan keuangan organisasi Pemuda Peduli Dhuafa belum menerapkan konsep Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 karena organisasi hanya menyajikan laporan secara sederhana (pemasukan dan pengeluaran) dari hasil kegiatan, laporan bulanan, dan laporan tahunan.

Penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada beberapa entitas nirlaba. Yang menjadi pembeda antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian serta periode penelitian. Berikut ini rangkuman beberapa penelitian terdahulu terkait penerapan ISAK 35 pada organisasi non laba:

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Nelva Susanti (2020)	Analisis Penerapan ISAK No.35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan MTS AL-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019	Analisis deskriptif kualitatif	Yayasan MTS Al-Manar menerapkan basis kas untuk dasar pencatatannya, siklus akuntansinya belum sesuai dan berurutan dengan standar, ada beberapa komponen yang kurang lengkap dalam penyajian laporan posisi keuangan, sehingga Yayasan MTS Al-Manar Pujud belum menerapkan ISAK No. 35 dan belum mengacu pada prinsip akuntansi yang berterima umum.
2	Arkan Nabil Fauzan (2020)	Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 dengan studi kasus pada	Metode deskriptif	Hasil dari penelitian ini adalah Yayasan Ar-Rahmah belum menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan. Yayasan Ar-Rahma hanya pencatatan

		Yayasan Ar-Rahmah di Bogor		pemasukan dan pengeluarannya saja dalam laporan keuangannya.
3	Zulaiha Harahap (2021)	Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Non laba (Studi Kasus pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan	Kualitatif deskriptif	Pada akhir penelitiannya, Zulaiha sekali peneliti membuat 5 laporan keuangan bagi Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan. 5 laporan tersebut adalah; laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun 2020
4	Jevri Ansari (2021)	Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba studi kasus pada Panti Asuhan	Kualitatif deskriptif	Pada akhir penelitiannya, Jefri Ansari sekali peneliti membuat 5 laporan keuangan tahun 2020 yang telah mengacu pada ISAK 35 bagi

		Al-Marhamah Medan		Panti Asuhan Al- Marhamah Medan.
5	Shollakh udin Ghozali (2021)	Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)	Kualitatif deskriptif	Laporan keuangan yang disusun oleh Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa tahun 2020 belum sesuai dengan ISAK 35. Karena organisasi hanya menyajikan laporan keuangan secara sederhana dari Hasil kegiatan, rekap laporan bulanan, dan rekap laporan tahunan. Peneliti juga membuat laporan keuangan bagi Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik tahun 2020 yang sudah menerapkan ISAK 35.
6	Ismi Darajatul Ula, Moh Halim, dan Ari Sita	Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember	Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan yang disajikan oleh Masjid Baitul Hidayah Puger Jember hanya laporan perubahan aktiva

	Nastiti (2021)			bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangannya belum lengkap dan belumurut sesuai ISAK 35 dan prinsip akuntansi berterima umum.
7	Anni Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 pada TPQ Al-Barokah Pekalongan	Kualitatif Deskriptif	TPQ Al-Barokah Pekalongan belum menggunakan siklus akuntansi dengan lengkap serta laporan keuangan dibuat belum menerapkan standar yang berlaku yaitu ISAK 35.
8	Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat (2021)	Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo	Kualitatif Deskriptif	Pencatatan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah masih menggunakan pencatatan sederhana karena hanya laporan arus kas dihari jumat. Kemudian peneliti Menyusun laporan

		Utara Kabupaten Sumbawa		keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah yang mengacu pada ISAK 35
9	Ina Theana (2021)	Analisis penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Yayasan Ar-Rasyid Narang Baya	Kualitatif deskriptif	Kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian ini adalah Yayasan Ar-Rasyidi belum melaksanakan siklus akuntansi secara keseluruhan. Yayasan Ar-Rasyidi hanya membuat laporan pemasukan dan pengeluaran dan laporan aktivitas setiap bulan dan tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Yayasan Ar-Rasyidi belum menerapkan ISAK 35.
10	Maksalm ina dan Lilis Maryasih (2022)	Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam	Kualitatif dengan studi Kasus	Hasil akhir setelah dilakukannya penelitian ini adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh

		Syafi'i Sibreh Aceh Besar)		Besar belum menerapkan ISAK 3.
--	--	-------------------------------	--	-----------------------------------

Tabel 2.5 Kajian Terdahulu



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan untuk jenis penelitian kali ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2001) penelitian dengan menggunakan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu. Penelitian Kualitatif adalah penelitian dengan metode mengumpulkan data pada suatu objek alamiah dengan tujuan untuk mengartikan apa yang terjadi sebenarnya. Dalam hal ini peneliti yang menjadi instrument kunci, melakukan pengambilan sampel secara *snowball* dan *purposive*, mengumpulkan data dengan teknik gabungan, analisis data secara induktif/kualitatif, hingga menentukan hasil yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan lapangan. Metode studi kasus bertujuan untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu subjek tertentu untuk mendapatkan gambaran secara detail. Metode studi kasus digunakan dengan untuk (a) menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”; (b) menghindari tindakan manipulasi yang dapat dilakukan peneliti yang terlibat dalam penelitian; (c) menghindari kemungkinan peneliti ingin menutupi kondisi kontekstual karena yakin hal itu relevan dengan yang diteliti; (d) memperjelas antara fenomena dan konteks (Yin, 2009).

### **3.2 Tempat Penelitian**

Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah di Rokan Hilir, Riau, Indonesia sebagai salah satu organisasi nirlaba.

### **3.3 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu:

#### **1. Data primer**

Data primer adalah berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang berupa data tentang struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi. Data primer kali ini akan diambil dengan metode observasi dan wawancara.

#### **2. Data sekunder**

Menurut Pangemanan (2016) data sekunder yaitu data yang bisa didapatkan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen juga arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan peneliti yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Data sekunder kali ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi dan studi pustaka yang diperlukan untuk mendukung penelitian kali ini. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Pondok Al-quran Al-Majidiyah, bukti transaksi keuangan, data inventaris Pondok Al-quran Al-Majidiyah, Profil Yayasan, Struktur Kepemimpinan beserta tugas dan fungsinya.

### 3.4 Analisis Data

Analisi data akan dilakukan dengan menggunakan *interactive model*, menurut Gunawan (2013, p. 143) dengan *interactive model* ada beberapa komponen yang harus dilakukan yaitu:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi Data

Yaitu kegiatan merangkum, memilah hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Reduksi data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas serta untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarian data apabila ditemukan hal hal yang dipandang asing, tidak berpola. Sehingga dapat menjadi perhatian karena tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan pola atau makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang terlihat.

3. Display Data

Langkah yang dilakukan setelah reduksi data adalah penyajian data atau display data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang telah disusun agar dapat memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

#### 4. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.



## **BAB IV**

### **HASIL & PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah**

Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 pada tanggal 21 April 2015 oleh Notaris Eddy Susanto, S.H.Mkn, dengan SK. MenkumHam. PI. NO.AHU-0005903. AH.0104 Tahun 2015. Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah didirikan sejak tahun 1992 di Desa Bagan Sinembah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang kemudian berpindah lokasi ke Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Di Jl. H. Imam Munandar No.99 Bagan batu pada tahun 1999, didirikan oleh sepasang suami istri yaitu bapak H. Dr (Hc). M. Bachid Majid Dan Ibu Hj. Sukini.

##### **4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah**

###### **a. Visi**

Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah memiliki misi yaitu dengan dibangunnya Pondok Pondok Al-quran Al-Majidiyah diharapkan mampu mencetak SDM yang berkualitas, mandiri dan berpengetahuan luas serta dapat berkhidmat kepada masyarakat di bumi balimbuk cinta.

###### **b. Misi**

- Terciptanya santriwan/santriwati yang intelektual, berilmu, beriman, dan bertaqwa
- Unggul dan berprestasi dalam IMTAQ dan IPTEK

- Membangun sumber daya manusia sebagai kader islam yang berwawasan luas, berkarya demi kepentingan agama dan bangsa
- Menciptakan santriwan dan santriwati berwirausaha yang mandiri

### c. Tujuan Organisasi

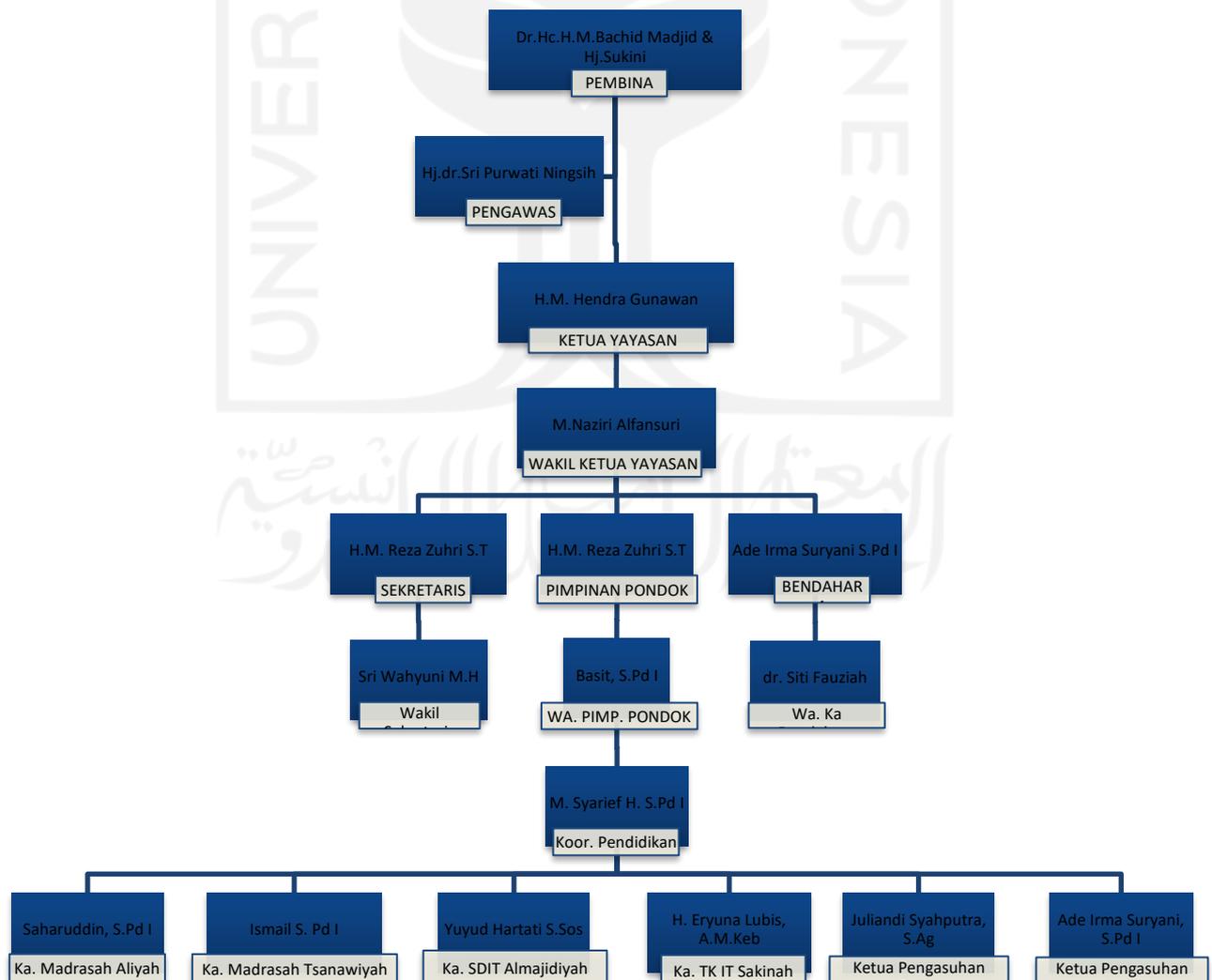
Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah didirikan dengan tujuan untuk mempersiapkan warga negara yang bertaqwa kepada Allah SWT, berpedoman pada Alquran dan sunnah Rasulullah, berkepribadian Indonesia agar kelak menjadi sumber daya manusia yang mandiri, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas, beramal ikhlas, dan berhikmah kepada masyarakat sesuai dengan panca jiwa pondok sendiri yaitu:

- a. Keikhlasan
- b. Kebebasan
- c. Kesederhanaan
- d. Berdikari
- e. Ukhuwah Islamiyah

#### 4.1.3 Struktur Pengurus Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

Struktur pengurus suatu Yayasan berfungsi untuk memberikan gambaran kepengurusan suatu Yayasan, mulai dari bagian bagian atau departemen yang ada, nama dan jabatan dalam kepengurusannya, garis penghubung antara satu dengan

yang lain, hingga kegiatan apa saja yang terjadi di dalam suatu kepengurusan. Dengan adanya struktur pengurus ini juga memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga setiap anggota pengurus dapat mengetahui dan melakukan tugas serta tanggung jawabnya agar tercapai tujuan Bersama. Seperti yang tergambar di bawah ini terdapat struktur kepengurusan di Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah yang dibina langsung oleh bapak pendiri Yayasan yakni; bapak Dr.Hc.H.M. Bachid Madjid dibantu dengan beberapa departemen di bawahnya seperti; Pengawas Kepengurusan, Ketua Yayasan, Wakil Ketua Yayasan, Pimpinan Pondok serta Wakil dan Bendaharanya, Koor Pendidikan, dan juga Jajaran Kepala Madrasah di setiap tingkatannya.



Gambar 4.1 Gambar Bagan Struktur Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

### Struktur Pengurus Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

- 
- I. Pembina
    - Dr.Hc.H.M. Bachid Madjid
    - Hj. Sukini
  - II. Pengawas
    - Hj.dr. Sri Purwati
  - III. Ketua Yayasan
    - H.M. Hendra Gunawan
  - IV. Wakil Ketua Yayasan
    - M. Naziri Alfansuri
  - V. Pimpinan Pondok
    - H.M. Reza Zuhri S.T
  - VI. Wakil Pimpinan Pondok
    - Basit, S.Pd i
  - VII. Sekretaris
    - H.M. Reza Zuhri S.T
  - VIII. Wakil Sekretaris
    - Sri Wahyuni M.H
  - IX. Bendahara
    - Ade Irma Suryani S.Pdi
  - X. Wakil Bendahara
    - dr. Siti Fauziah

- XI. Koor Pendidikan
- M.Syarie H, S.Pdi
- XII. Ka. Madrasah Aliyah
- Saharudin S.Pi
- XIII. Ka Madrasah Tsanawiyah
- Ismail S.Pdi
- XIV. Ka SDIT AL-Majidiyah
- Yuyud S.Sos
- XV. Ka TK Sakinah
- H. Eryuna Lubis, A.M.Keb
- XVI. Ketua Pengasuhan Putra
- Juliandi Syahputra S.Ag
- XVII. Ketua Pengasuhan Putri
- Ade Irma Suryani S.Pdi
- XVIII. Seluruh Anggota Majelis guru di Pondok Al-Quran Al-Majidiyah
- Juliandi Syahputra S.Ag
  - Ismail S.Pd.I
  - Basit S.Pd.I
  - Yova Daslinda S.E
  - Juliansyah Makmin S.Pd.I
  - Sugiono S.Sos.I
  - Umi Khairiyah S.Sos.I

- Idhlar S.Pd.I
- Marhamah S.Pd.I
- Layasi Br. Ginting S.Pd.I
- Tutik Indarwati S.Pd.I
- Lulus Putriana S.Pd.I
- Siti Masyitoh S.Pd
- Muhammad Rizqo Alfi
- Muhammad Dwi Afandi
- Iqbal Varabi
- Agus Rohman
- Siti Rukmana
- Maria Ulfa
- Viki Akmalia
- Putri Utami
- Dewi Maryam
- Desi Sari Dinda
- Ayu Syahnanda
- Putri Puspa Sari
- Lina Wulandari M.Pd
- Rafiqurrahman
- Dewi Arianti

#### 4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

Santriwan dan santriwati di Pondok Al-Quran Al-Majidiyah dituntut untuk mandiri mengerjakan seluruh kegiatan sendiri dan juga disiplin, oleh karena itu dibuatlah jadwal kegiatan santri untuk melatih kedisiplinannya tersebut. Berikut ini jadwal kegiatan sehari-hari santriwan dan santriwati di Pondok Al-Quran Al-Majidiyah.

04.00-05.00	Bangun Pagi Sholat Subuh
05.00-05.20	Membaca Al-Quran
05.20-05.40	Pemberian Mufrodat (Kosakata)
05.40-06.16	Olahraga Pagi
06.16-06.30	Mandi Pagi
06.30-07.00	Sarapan Pagi
07.00-07.15	Baris Di Depan Kelas
07.15-12.15	Kegiatan Belajar Mengajar
12.15-12.40	Sholat Dzuhur
12.40-13.00	Makan Siang
13.00-13.45	Istirahat Siang
13.45-14.00	Persiapan Masuk Kelas
14.00-16.00	Belajar Sore Di Kelas
16.00-16.30	Sholat Ashar Dan Baca Al-Quran
16.30-17.30	Olahraga Sore
17.30-18.00	Mandi Sore
	Persiapan Sholat Magrib Dan Baca Al-Quran Dilanjutkan
18.00-19.40	Sholat Isya
19.40-20.30	Makan Malam
20.30-22.00	Belajar Malam
22.00-04.30	Tidur/Istirahat Malam

Selain kegiatan belajar mengajar di kelas, santriwan dan santriwati juga dibekali kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler untuk mendukung minat dan bakat para santri. Adapun kegiatan ekstrakurikuler Pondok Al-Quran Al-Majidiyah sebagai berikut:

1. Tarbiyatul Qur'an
  - a. Pembinaan Qori' dan Qoriah
  - b. Hafiz/Hafizoh
  - c. Fahmil Qur'an
  - d. Syarhil Qur'an
2. Latihan berpidato Bahasa Arab dan Inggris (Muhadhoroh)
3. Kaligrafi
4. Kursus Komputer
5. Pencak Silat
6. Drumband
7. Sepak Bola
8. Volley Ball
9. Badminton
10. Bola Takraw
11. Tenis Meja
12. Rebana
13. Orkes el-Majid
14. Elektro

#### **4.1.5 Jumlah Santri Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah**

Yayasan memiliki system pendidikan secara campuran atau kombinasi, yaitu dengan konsentrasi Alquran. Pendidikannya mulai dari Raudhatul Athfal sampai Madrasah aliah. Dengan jumlah santri sebagai berikut:

- Raudhatul Athfal (setara TK) : 120 siswa
- Madrasah Ibtidaiyah (setara SD) : 650 siswa
- Madrasah Tsanawiyah (setara SMP) : 397 santri
- dan Madrasah Aliyah (setara SMA) : 183 santri

#### **4.2 Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah**

Laporan keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah yang disusun oleh bendahara yayasan adalah laporan keuangan sederhana yang hanya mencatat laporan pendapatan dan pengeluaran yang juga belum rutin setiap bulannya. Pendapatan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah dominan berasal dari pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) para santri yang sekolah di Pondok Al-Quran Al-Majidiyah. Sedangkan pengeluaran dominannya berasal dari biaya operasional Pondok Al-Quran Al-Majidiyah. Laporan ini disusun secara manual dan masih menggunakan *paper based*. Hal ini dikarenakan laporan yang dibuat hanya untuk bahan catatan dan laporan yang nantinya dievaluasi oleh pembina yayasan sehingga hanya dibuat sederhana. Namun yang menjadi persoalan adalah karena sistem pencatatannya masih manual sering terjadi beberapa kesalahan hitung yang mungkin bisa menyebabkan kerugian bagi yayasan.

**Berikut Laporan Keuangan bulan Januari:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah</b>		
<b>Per Januari 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Masuk pesantren	Rp	4.600.000
SPP Maret 2019	Rp	2.800.000
SPP April 2019	Rp	3.500.000
SPP Mei 2019	Rp	5.525.000
SPP Juni 2019	Rp	3.925.000
SPP Juli 2019	Rp	1.825.000
SPP Agustus 2019	Rp	1.525.000
SPP September 2019	Rp	3.255.000
SPP Oktober 2019	Rp	11.455.000
SPP November 2019	Rp	26.215.000
SPP Desember 2019	Rp	83.590.000
SPP Januari 2020	Rp	203.420.000
SPP Februari 2020	Rp	10.970.000
SPP Maret 2020	Rp	3.360.000
SPP April-Juni 2020	Rp	3.780.000
Saldo Awal Januari	Rp	68.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>369.813.000</b>
<b>Pengeluaran</b>		
Belanja	Rp	117.000.000
Penarikan kas	Rp	2.928.000
Kebun	Rp	3.189.000
Atk	Rp	1.845.000
Gaji guru + Pinjaman + Satpam	Rp	93.895.000
Biaya Listrik	Rp	1.041.000
Gaji Tukang	Rp	32.696.000
Biaya Rek Truk Kebun Des	Rp	2.540.000
Biaya Rek Truk Kebun Jan	Rp	10.200.000
Biaya Rek Pajero Jan	Rp	10.280.000
Bangunan	Rp	12.395.000
Acara Pondok (rusli)	Rp	350.000
Biaya Inventaris	Rp	3.510.000
Tukang Sinso	Rp	3.449.000
Biaya Transpor	Rp	3.245.000

Biaya MTQ	Rp	2.940.000
Rekening Double Cabin Jan	Rp	10.180.000
Biaya rek PLN	Rp	20.505.000
Biaya Mandiri Syariah Jan	Rp	10.200.000
Biaya Pak Bambang	Rp	2.000.000
Biaya Rek Bank Riau Jan	Rp	13.375.000
Biaya Perkara	Rp	3.300.000
Pemulangan uang wali santri (Tak jadi)	Rp	1.250.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>362.313.000</b>
<b>Saldo per Januari 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>7.500.000</b>

Tabel 4.1 Laporan Keuangan Yayasan bulan Januari 2020

**Laporan Keuangan bulan Februari:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per Februari 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
SPP April 2019	Rp	5.100.000
SPP Mei 2019	Rp	1.600.000
SPP Juni 2019	Rp	1.400.000
SPP Juli 2019	Rp	2.460.000
SPP Agustus 2019	Rp	1.860.000
SPP September 2019	Rp	1.820.000
SPP Oktober 2019	Rp	3.600.000
SPP November 2019	Rp	8.700.000
SPP Desember 2019	Rp	21.945.000
SPP Januari 2020	Rp	82.005.000
SPP Februari 2020	Rp	166.725.000
SPP Maret 2020	Rp	6.860.000
SPP April 2020	Rp	3.360.000
SPP Mei 2020	Rp	1.260.000
Saldo Awal Februari 2020	Rp	7.500.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>316.195.000</b>
<b>Pengeluaran</b>		
Belanja	Rp	112.500.000

Penarikan kas	Rp	3.508.000
Gaji Tukang	Rp	34.311.000
Gaji Guru + satpam	Rp	76.052.000
Bangunan	Rp	28.612.000
ATK	Rp	2.332.000
MTQ	Rp	1.489.000
Inventaris	Rp	3.520.000
Transpor	Rp	3.546.000
Rek Pajero Feb	Rp	10.310.000
Rek Truk feb	Rp	10.155.000
Biaya Perkara	Rp	3.275.000
Biaya Kebun	Rp	900.000
Media Masa Jan	Rp	235.000
Kayu Api	Rp	900.000
Biaya Listrik	Rp	1.070.000
Tukang sinso	Rp	2.085.000
Rek PLN	Rp	18.042.000
Rek double Cabin feb	Rp	3.000.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>315.842.000</b>
<b>Saldo per Februari</b>	<b>Rp</b>	<b>353.000</b>

Tabel 4.2 Laporan Keuangan Yayasan bulan Februari 2020

**Laporan Keuangan bulan Maret:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per Maret 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Saldo Akhir Februari	Rp	353.000
SPP Agustus 2019	Rp	750.000
SPP September 2019	Rp	750.000
SPP Oktober 2019	Rp	700.000
SPP November 2019	Rp	4.200.000
SPP Desember 2019	Rp	3.960.000
SPP Januari 2020	Rp	22.460.000
SPP Februari 2020	Rp	69.880.000
SPP Maret 2020	Rp	103.695.000
SPP April 2020	Rp	6.500.000
SPP Mei 2020	Rp	800.000

<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>214.048.000</b>	
<b>Pengeluaran</b>			
Belanja	Rp	44.500.000	
Penarikan kas	Rp	3.057.000	
Doble cobin	Rp	7.300.000	-Rp 2.870.0
T. Sinso	Rp	1.450.000	
Gaji guru	Rp	67.960.500	
Biaya Listrik	Rp	602.500	
Biaya miq	Rp	4.326.000	
Biaya Kebun	Rp	550.000	
Biaya Bangunan	Rp	5.026.000	
Biaya Transpor	Rp	65.000	
Biaya ATK	Rp	713.000	
Rek Pegadaian	Rp	4.000.000	
Rek Mobil Truk (denda)	Rp	10.300.000	
Rek Syariah Mandiri	Rp	10.200.000	
Rek Bank Riau	Rp	13.375.000	
Rek Plat	Rp	19.642.000	
Gaji Tukang	Rp	18.246.000	
Media masa	Rp	235.000	
Biaya untuk pak edi perabot	Rp	1.000.000	
Biaya perkara	Rp	1.400.000	
Biaya Satpam	Rp	100.000	
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>214.048.000</b>	
<b>Saldo Per Maret 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	

Tabel 4.3 Laporan Keuangan Yayasan bulan Maret 2020

**Laporan Keuangan bulan April-Juni:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per April - Juni 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
SPP April-Mei 2019	Rp	2.000.000
SPP Juni 2019	Rp	1.700.000
SPP Juli 2019	Rp	1.100.000

SPP Agustus 2019	Rp	3.500.000
SPP September 2019	Rp	6.060.000
SPP Oktober 2019	Rp	6.866.000
SPP November 2019	Rp	11.430.000
SPP Desember 2019	Rp	19.080.000
SPP Januari 2020	Rp	35.560.000
SPP Februari 2020	Rp	76.000.000
SPP Maret 2020	Rp	186.255.000
SPP April 2020	Rp	151.475.000
SPP Mei 2020	Rp	150.975.000
SPP Juni 2020	Rp	194.885.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>846.886.000</b>

#### **Pengeluaran**

Belanja	Rp	209.160.000
Penarikan kas	Rp	118.721.000
Gaji Guru & satpam 3 bulan	Rp	206.480.000
Transpor	Rp	1.525.000
Gaji Tukang	Rp	51.779.000
Kebun	Rp	1.900.000
ATK	Rp	1.877.000
Biaya Perkara	Rp	5.650.000
Bangunan	Rp	33.406.000
Media Masa	Rp	705.000
Biaya Hotel	Rp	600.000
Rek PLN	Rp	24.950.000
Pajak Bus	Rp	3.000.000
Pangkas	Rp	1.700.000
Bank Mandiri Syariah	Rp	30.300.000
Inventaris	Rp	3.305.000
Bayar Pajero	Rp	10.500.000
Bank Riau	Rp	26.750.000
Biaya Listrik	Rp	824.000
Minyak Cowy	Rp	295.000
Double Cabin	Rp	20.470.000
Truk kebun	Rp	10.200.000
Pegadaian	Rp	8.170.000
Pajak bos periode Juli-Desember	Rp	4.684.000
Pajak Spr Hotel dan Kebun	Rp	3.382.000
Ust, Amansyah	Rp	100.000

Giro tgl 22/Juni	Rp	10.000.000
Gaji tukang masak	Rp	1.500.000
Gaji Tukang sapu jalan	Rp	1.900.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>793.833.000</b>
<b>Saldo Per Juni 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>53.053.000</b>

Tabel 4.4 Laporan Keuangan Yayasan bulan April-Juni 2020

**Laporan Keuangan bulan Juli-Agustus:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per Juli - Agustus 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Saldo Awal	Rp	54.053.000
	Rp	8.300.000
SPP Januari 2020	Rp	1.600.000
SPP Februari 2020	Rp	3.700.000
SPP Maret 2020	Rp	11.100.000
SPP April 2020	Rp	11.260.000
SPP Mei 2020	Rp	14.400.000
SPP Juni 2020	Rp	60.900.000
SPP Juli 2020	Rp	101.250.000
SPP Agustus 2020	Rp	1.500.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>268.063.000</b>
<b>Pengeluaran</b>		
Belanja	Rp	99.798.000
Penarikan kas	Rp	2.425.000
Bangunan	Rp	12.128.000
Gaji Tukang	Rp	29.273.000
Gaji Guru	Rp	42.400.000
Inventaris	Rp	670.000
Biaya Perkara	Rp	1.526.000
Truk Kebun	Rp	10.200.000
Mandiri Syariah	Rp	7.750.000
Bank Riau	Rp	13.375.000
Biaya Listrik	Rp	1.717.000

Amansyah (Guru Hafiz)	Rp	500.000
Transpor	Rp	228.000
Rek Double Cabin	Rp	10.270.000
Rek Pajero	Rp	10.300.000
Media Masa	Rp	235.000
ATK	Rp	1.938.000
Kebun	Rp	800.000
PLN	Rp	16.870.000
Kayu API	Rp	350.000
Pegadaian	Rp	4.000.000
Wartawan	Rp	1.000.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>267.753.000</b>
<b>Saldo Akhir per Agustus 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>310.000</b>

Tabel 4.5 Laporan Keuangan Yayasan bulan Juli-Agustus 2020

**Laporan Keuangan bulan September:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per September 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Saldo Awal	Rp	9.990.000
Pendapatan Maret- November 2019	Rp	7.100.000
SPP Februari 2020	Rp	700.000
SPP Maret 2020	Rp	1.400.000
SPP April 2020	Rp	1.200.000
SPP Mei 2020	Rp	1.800.000
SPP Juni 2020	Rp	10.860.000
SPP Juli 2020	Rp	39.325.000
SPP Agustus 2020	Rp	121.155.000
SPP September 2020	Rp	199.570.000
SPP Oktober 2020	Rp	10.105.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>403.205.000</b>
<b>Pengeluaran</b>		
Belanja Agustus-September	Rp	140.000.000

Penarikan kas	Rp	17.798.000
Kebun	Rp	5.050.000
Pajero	Rp	10.300.000
Gaji Guru	Rp	86.632.000
ATK	Rp	2.470.000
Biaya Perkara	Rp	3.044.000
Biaya Listrik	Rp	740.000
Bangunan	Rp	22.070.000
Gaji Tukang	Rp	42.369.000
Truk Kebun	Rp	10.200.000
Transpor	Rp	885.000
Loundry (Jemuran & Plastik Terpal)	Rp	250.000
Inventaris	Rp	3.567.000
Media Masa	Rp	235.000
PLN	Rp	11.300.000
Mandiri Syariah Juli	Rp	750.000
Mandiri Syariah Sep	Rp	10.000.000
Pegadaian & Denda	Rp	4.200.000
Bank Riau	Rp	13.375.000
Pajak Dana Bos	Rp	2.800.000
Kayu Api	Rp	800.000
Walet	Rp	1.500.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>390.335.000</b>
<b>Saldo per September 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>12.870.000</b>

Tabel 4.6 Laporan Keuangan Yayasan bulan September 2020

**Laporan Keuangan bulan Oktober:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per Oktober 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Saldo Awal	Rp	12.870.000
SPP Maret-Desember 2019	Rp	8.045.000
SPP Januari 2020	Rp	125.000
SPP Februari 2020	Rp	125.000
SPP Maret-April 2020	Rp	6.150.000

SPP Mei 2020	Rp	3.625.000
SPP Juni 2020	Rp	3.825.000
SPP Juli 2020	Rp	11.025.000
SPP Agustus 2020	Rp	39.120.000
SPP September 2020	Rp	122.115.000
SPP Oktober 2020	Rp	188.295.000
SPP November 2020	Rp	8.790.000
<b>Total Pemasukan</b>	<b>Rp</b>	<b>404.110.000</b>
<b>Pengeluaran</b>		
Belanja	Rp	117.175.000
Penarikan kas	Rp	8.048.000
Kebun	Rp	4.079.000
Bangunan	Rp	15.958.000
Gaji Guru Sept	Rp	92.884.000
Gaji Guru Nov	Rp	20.000.000
Walet	Rp	5.354.000
Gaji Tukang	Rp	51.965.000
Biaya Transpor	Rp	1.955.000
Biaya Listrik	Rp	1.170.000
Biaya PLN	Rp	20.925.000
Pajero	Rp	10.285.000
Media Masa	Rp	235.000
Biaya Perkara	Rp	6.165.000
ATK	Rp	1.129.000
Truk kebun	Rp	10.200.000
Kayu Api	Rp	700.000
Mandiri Syariah	Rp	10.000.000
Ust. Hadzi	Rp	4.500.000
Pegadaian	Rp	8.008.000
Bank Riau	Rp	13.375.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>404.110.000</b>
<b>Saldo Per Oktober 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>

Tabel 4.7 Laporan Keuangan Yayasan bulan Oktober 2020

## Laporan Keuangan bulan November:

### Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per November 2020

#### Pendapatan

Saldo Awal	Rp	-
SPP Maret-Desember 2019	Rp	10.150.000
SPP Januari-Februari 2020	Rp	1.400.000
SPP Maret-April 2020	Rp	8.300.000
SPP Mei-Juni 2020	Rp	6.850.000
SPP Juli 2020	Rp	9.385.000
SPP Agustus 2020	Rp	20.475.000
SPP September 2020	Rp	44.750.000
SPP Oktober 2020	Rp	127.475.000
SPP November 2020	Rp	205.450.000
SPP Desember 2020	Rp	14.400.000
SPP Januari 2021	Rp	750.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>449.385.000</b>

#### Pengeluaran

Belanja Bulan Oktober	Rp	22.325.000
Belanja Bulan November	Rp	135.000.000
Belanja Bulan Desember	Rp	175.000
Kebun	Rp	5.855.000
Penarikan kas	Rp	11.836.000
ATK	Rp	1.036.000
Gaji guru	Rp	85.490.000
Gaji Tukang	Rp	50.253.000
Walet	Rp	8.230.000
Pulsa Listrik	Rp	825.000
Bangunan	Rp	13.363.000
Pajero	Rp	10.305.000
Cerry	Rp	400.000
Media Masa	Rp	235.000
Kayu Api	Rp	400.000
Transpor	Rp	425.000
Truk	Rp	10.322.000
PLN	Rp	20.935.000
Mandiri Syariah	Rp	10.000.000

Biaya Listrik	Rp	1.100.000
Pegadaian	Rp	4.000.000
Bank Riau	Rp	13.375.000
Pajak Pajero	Rp	6.815.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>412.700.000</b>
<b>Saldo per November 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>36.685.000</b>

Tabel 4.8 Laporan Keuangan Yayasan bulan November 2020

**Laporan Keuangan bulan desember:**

<b>Laporan Keuangan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah Per Desember 2020</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Saldo Awal	Rp	36.685.000
SPP Juli-Desember 2019	Rp	12.415.000
SPP Februari 2020	Rp	700.000
SPP Maret 2020	Rp	800.000
SPP April 2020	Rp	800.000
SPP Mei 2020	Rp	800.000
SPP Juni 2020	Rp	1.400.000
SPP Juli 2020	Rp	5.430.000
SPP Agustus 2020	Rp	12.320.000
SPP September 2020	Rp	18.925.000
SPP Oktober 2020	Rp	37.850.000
SPP November 2020	Rp	117.650.000
SPP Desember 2020	Rp	208.844.000
SPP Januari 2021	Rp	246.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>454.865.000</b>
<b>Pengeluaran</b>		
Belanja	Rp	81.885.000
Penarikan kas	Rp	12.008.000
Gaji Guru	Rp	67.355.000
Pajero	Rp	10.300.000
Kebun	Rp	2.720.000
Bangunan	Rp	11.612.000

Gaji Tukang	Rp	34.280.000
Biaya Listrik	Rp	2.860.000
Media Masa	Rp	235.000
Walet	Rp	7.010.000
Inventaris	Rp	1.400.000
ATK	Rp	1.570.000
Truk kebun	Rp	10.200.000
PLN	Rp	20.000.000
Kayu Api	Rp	800.000
Mandiri Syariah	Rp	10.000.000
Pegadaian	Rp	4.000.000
Kereta Alfan	Rp	2.500.000
Pengacara	Rp	400.000
Bank Riau	Rp	13.375.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>294.510.000</b>
<b>Saldo Per Desember</b>		
<b>2020</b>	<b>Rp</b>	<b>160.355.000</b>

Tabel 4.9 Laporan Keuangan Yayasan bulan Desember 2020

### 4.3 Evaluasi terhadap Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang perlu dievaluasi. Di antaranya yaitu laporan keuangan yang disusun oleh bendahara hanya menyajikan informasi pemasukan dan pengeluarannya saja. Laporan keuangan disusun secara manual dan belum tersistem atau *paper based*. Laporan keuangan juga belum dibuat rutin setiap bulannya, jadi ada beberapa laporan keuangan yang periodenya dibuat untuk beberapa bulan. Laporan keuangan disajikan dengan dibagi menjadi 3 kolom yaitu; keterangan, jumlah pemasukan dari SPP setiap bulannya dan dari pemasukan lain, serta jumlah dari beberapa pengeluarannya.

Laporan keuangan yang disusun secara manual menyebabkan ada beberapa kesalahan pencatatan baik itu nominalnya maupun nama akunnnya yang masih dibuat sangat sederhana. Berikut peneliti sajikan rekap total pemasukan dan pengeluaran Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah selama tahun, terdapat perbedaan di ending Balance dengan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah.

<b>REKAPAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah Tahun 2020</b>		
<b>Bulan</b>	<b>Pemasukan</b>	<b>Pengeluaran</b>
<b>Januari</b>	Rp 369.745.000	Rp 362.313.000
<b>Februari</b>	Rp 308.695.000	Rp 315.842.000
<b>Maret</b>	Rp 213.695.000	Rp 211.178.000
<b>April-Juni</b>	Rp 846.886.000	Rp 793.833.000
<b>Juli-Agustus</b>	Rp 214.010.000	Rp 267.753.000

<b>September</b>	Rp 393.215.000	Rp 390.335.000
<b>Oktober</b>	Rp 391.240.000	Rp 404.110.000
<b>November</b>	Rp 449.385.000	Rp 412.700.000
<b>Desember</b>	Rp 418.180.000	Rp 294.510.000
<b>Total</b>	<b>Rp 3.605.051.000</b>	<b>Rp 3.452.574.000</b>
<b>Surplus tahun 2020</b>		<b>Rp 152.477.000</b>
<b>Saldo Awal 2020</b>		<b>Rp 68.000</b>
<b>Saldo Akhir 2020</b>		<b>Rp 152.545.000</b>

Tabel 4.10 Rekap Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Yayasan 2020

Berdasarkan data di atas, Ending balance Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah Tahun 2020 sebesar **Rp 152.545.000** tidak sesuai dengan Laporan Keuangan yang disajikan oleh bendahara Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah yaitu sebesar **Rp 160.355.000**. Ada selisih sebesar **Rp 7.878.000**.

Hal ini dikarenakan ada beberapa kesalahan yaitu:

- a. Saldo akhir April-Juni **Rp 53.053.000**, tapi saldo awal Juli-Agustus disajikan sebesar **Rp 54.053.000**. Ada selisih sebesar **Rp 1.000.000**. Kesalahan ini belum diperbaiki sampai berlanjut ke bulan selanjutnya.
- b. Saldo akhir Juli-Agustus **Rp 310.000**, tapi saldo awal September **Rp 9.990.000**. Ada selisih sebesar **Rp 9.680.000**.

#### 4.4 Usulan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah berdasarkan ISAK 35

Menurut ISAK 35, sebuah entitas nirlaba dalam hal ini yayasan harus Menyusun 5 laporan keuangan, yaitu; Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun pada kenyataannya laporan keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah hanya menyajikan laporan

pemasukan dan pengeluaran saja. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menyusun Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah yang mengacu pada ISAK 35.

**a. Laporan Penghasilan Komprehensif**

Laporan Penghasilan Komprehensif menurut ISAK 35 merupakan pengganti dari Laporan aktivitas pada PSAK 45. Laporan Aktivitas Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah belum menyusun laporan penghasilan komprehensif untuk tahun 2020. Yayasan hanya membuat laporan pemasukan dan pengeluaran, yang dilakukan perbulan tapi juga masih belum dilakukan secara rutin. Sehingga belum bisa dilihat untuk kenaikan ataupun penurunan manfaat ekonominya, berapa pendapatan dan berapa pula beban yang dikeluarkan untuk kegiatan pada Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah. Menurut ISAK 35, Laporan Penghasilan Komprehensif akan menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban yang dikeluarkan untuk menjalankan organisasi, baik dengan pembatasan ataupun tanpa pembatasan. Berikut laporan penghasilan komprehensif Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah tahun 2020.

<b>Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah</b>	
Laporan Penghasilan Komprehensif	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Sumbangan/SPP Santri	Rp 3.585.051.000
Penghasilan Investasi jangka Panjang	Rp -
Penghasilan investasi jangka pendek	Rp -

Pendapatan Lain lain	Rp	20.000.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>3.605.051.000</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Gaji dan Upah	Rp	1.202.904.500
Beban Konsumsi	Rp	1.083.468.000
Beban Listrik dan Telfon	Rp	165.476.500
Beban Administrasi	Rp	30.882.000
Beban Pembangunan	Rp	154.570.000
Beban Kebun	Rp	25.043.000
Beban Transportasi	Rp	11.874.000
Beban Perkara	Rp	24.760.000
Beban Iklan/Media masa	Rp	3.350.000
Beban MTQ dan Acara	Rp	9.105.000
Beban Pajak	Rp	13.866.000
Beban Walet	Rp	22.094.000
Beban Lain Lain	Rp	36.637.000
<b>Total Beban</b>	<b>Rp</b>	<b>2.784.030.000</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp</b>	<b>821.021.000</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Sumbangan	Rp	-
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp	-
<b>Total Pendapatan</b>	Rp	-
<b>Beban</b>		
Kerugian akibat kebakaran	Rp	-
<b>Surplus (Defisit)</b>	Rp	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	Rp	-
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>Rp</b>	<b>821.021.000</b>

Tabel 4.11 Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar **Rp 3.605.051.000** sedangkan pendapatan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar **Rp 0**, sehingga keseluruhan

pendapatan sebesar **Rp 3.605.051.000**. Beban yang dibayarkan Yayasan juga terbagi menjadi 2, total beban tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar **Rp 2.784.030.000** sedangkan total beban dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar **Rp 0**, sehingga total beban yang dikeluarkan Yayasan sebesar **Rp 2.784.030.000**. Dengan total pendapatan dan beban sedemikian rupa, pada akhir periode Yayasan mendapatkan surplus sebesar **Rp 821.021.000**.

#### **b. Laporan Arus Kas**

Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah belum menyusun laporan Arus Kas dalam laporan keuangannya tahun 2020, yayasan hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara harian yang kemudian akan di rekap menjadi laporan pemasukan dan pengeluaran. Padahal menurut ISAK 35, Laporan arus kas dapat memberikan informasi mengenai saldo akhir kas pada organisasi dan pemasukan serta pengeluaran organisasi dalam satu periode. Berikut Laporan Arus Kas Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah tahun 2020.

<b>Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah</b>	
Laporan Arus Kas	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari Sumbangan/SPP Santri	Rp 3.585.051.000
Kas dari pendapatan jasa	Rp 4.600.000
Bunga yang diterima	Rp -
Penerimaan lain lain	Rp 15.400.000
Bunga yang dibayarkan	Rp -
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	-Rp 1.202.904.500
Pemeliharaan gedung dan asrama	-Rp 154.570.000
Kas yang dibayarkan untuk Kegiatan MTQ dan pondok	-Rp 9.105.000

Pembelian peralatan	-Rp	30.882.000
Biaya Konsumsi Santri	-Rp	1.083.468.000
Biaya Listrik dan telfon	-Rp	165.476.500
Biaya transportasi	-Rp	11.874.000
Biaya Iklan	-Rp	3.350.000
Biaya lain lain	-Rp	122.400.000
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>821.021.000</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	Rp	-
Pembayaran Angsuran	-Rp	488.215.000
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp	-
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>-Rp</b>	<b>488.215.000</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penarikan aset	-Rp	180.329.000
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi (endowment)	Rp	-
Investasi bangunan	Rp	-
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	Rp	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan:		
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-Rp</b>	<b>180.329.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp</b>	<b>152.477.000</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>Rp</b>	<b>68.000</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHOR PERIODE</b>	<b>Rp</b>	<b>152.545.000</b>

Tabel 4.12 Laporan Arus Kas Yayasan 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total kas neto dari aktivitas operasi sebesar **Rp 821.021.000**, sedangkan total kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi sebesar **Rp 488.215.000** dan total kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar **Rp180.329.000** sehingga diakhir periode total kas dan setara kas Yayasan sebesar **Rp 152.545.000**.

### c. Laporan Perubahan Aset Neto

Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah belum menyusun Laporan Perubahan Aset Neto dalam laporan keuangannya tahun 2020, yayasan hanya membuat laporan perubahan saldo di setiap bulannya. Sehingga laporan keuangan yang disajikan belum bisa memberikan informasi seputar Perubahan Aset Neto yang dimiliki yayasan. Menurut ISAK 35 laporan Perubahan Aset Neto ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu Aset neto dengan pembatasan dan Aset neto tanpa pembatasan. Laporan Perubahan Aset Neto ini memberikan informasi terkait surplus atau defisit yang terjadi dalam suatu yayasan atau organisasi pada satu periode. Berikut laporan Perubahan Aset Neto Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah tahun 2020.

<b>Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah</b>	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp 68.000
Surplus tahun berjalan	Rp 821.021.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-Rp 488.215.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 332.874.000</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	
Saldo Awal	Rp -
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	Rp -
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp -</b>
<b>Total</b>	<b>Rp 332.874.000</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp -

Surplus Tahun Berjalan	Rp	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-Rp	180.329.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-Rp</b>	<b>180.329.000</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp</b>	<b>152.545.000</b>

Tabel 4.13 Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perubahan Aset Neto dari tahun sebelumnya hingga tahun 2020. Aset Neto tanpa pembatasan dari sumber dayanya yang dimiliki oleh yayasan pada tahun 2019 sebesar **Rp 68.000** kemudian mengalami kenaikan sebesar **Rp 332.806.000**, sehingga Aset Neto tanpa pembatasan di akhir periode 2020 sebesar **Rp 332.874.000**. Sedangkan Aset Neto dengan pembatasannya sebesar **Rp 0** dan mengalami penurunan sebesar **-Rp180.329.000**. Sehingga diakhir periode total keseluruhan Aset Neto yang dimiliki yayasan baik dengan pembatasan dan tanpa pembatasan sebesar **Rp 152.545.000**.

#### d. Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah tahun 2020 belum menyajikan Laporan Posisi Keuangan, sehingga yayasan belum dapat melihat berapa harta (aset tetap dan aset lancar) dan kewajiban yang dimiliki yayasan serta Aset Neto yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari laporan penghasilan komprehensif. Berikut ini laporan posisi keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah tahun 2020:

<b>Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah</b>	
Laporan Posisi Keuangan	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020	

<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp	152.545.000
Piutang Bunga	Rp	xxxx
Persediaan	Rp	xxxx
Perlengkapan	Rp	xxxx
Biaya dibayar dimuka	Rp	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>152.545.000</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Properti Investasi	Rp	xxxx
Investasi Jangka Panjang	Rp	xxxx
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	Rp	xxxx
Bangunan	Rp	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>xxxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan diterima dimuka	Rp	xxxx
Utang Jangka Pendek	Rp	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>Rp</b>	<b>xxxx</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang	Rp	xxxx
Liabilitas Imbalan Kerja	Rp	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>Rp</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>Rp</b>	<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
<b>Tanpa pembatasan</b>	<b>Rp</b>	<b>332.874.000</b>
<b>Dengan Pembatasan</b>	<b>-Rp</b>	<b>180.329.000</b>
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>152.545.000</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp</b>	<b>152.545.000</b>

Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan Yayasan 2020

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah aset atau liabilitas dan aset neto dimiliki yayasan untuk tahun 2020 sebesar **Rp152.545.000.-**

#### **e. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah belum menyusun laporan Arus Kas dalam laporan keuangannya tahun 2020. Catatan atas laporan keuangan berfungsi sebagai pendukung dari laporan keuangan yang ada dan tidak terpisah. Catatan atas laporan keuangan ini menyajikan informasi tambahan yang tidak dijelaskan pada keempat laporan lainnya, yaitu laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, dan laporan penghasilan komprehensif. Berikut ini catatan atas laporan keuangan yayasan yang berisi tentang gambaran umum yayasan dan penjelasan secara detail mengenai pos pos dalam laporan keuangan.

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020**

#### **YAYASAN PONDOK AL-QURAN AL-MAJIDIYAH**

#### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020

#### **1. UMUM**

Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah didirikan oleh sepasang suami istri yaitu bapak H. Dr (Hc). M. Bachid Majid Dan Ibu Hj. Sukini. Nama yayasan ini berasal dari nama bapak dari pendiri yayasan, yaitu Bapak Majid.

Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah didirikan sejak tahun 1992 di Desa Bagan Sinembah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang kemudian berpindah lokasi ke Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Di Jl. H. Imam Munandar No.99 Bagan batu pada tahun 1999. Badan hukum yayasan:

Nama Notaris : Eddy Susanto, S.H.Mkn  
Nomor Akte : 60/2015  
Tanggal : 21 April 2015  
Nomor SK : Nomor AHU-0005903. AH.0104 Tahun  
2015

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah beberapa pedoman dan acuan penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh yayasan dalam penyusunan laporan keuangannya terutama laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

### a. Pedoman penyusunan laporan dan periode pencatatan

Laporan keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah disusun berdasarkan pedoman ISAK 35. Setelah sebelumnya mengacu pada PSAK 45. Sedangkan untuk periode pencatatannya disajikan secara tahunan.

### b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang tersaji di dalam laporan keuangan **Rp 152.545.000**

### c. Piutang Usaha

Piutang usaha berasal dari piutang SPP atau sumbangan pembinaan pendidikan santri.

### d. Pendapatan

Pendapatan yang dimiliki yayasan pertanggal 31 desember, sebagai berikut:

SPP santri	: Rp3.585.051.000
Penjualan barang santri	: Rp4.600.000
Pendapatan lain	: Rp15.400.000
<b>Total pendapatan</b>	<b>: Rp3.605.051.000</b>

**e. Beban**

Beban yang dikeluarkan yayasan selama satu periode pertanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

▪ Beban administrasi	: Rp30.882.000
▪ Beban pembangunan Gedung	: Rp154.570.000
▪ Beban kebun	: Rp25.043.000
▪ Beban transportasi	: Rp11.874.000
▪ Beban perkara	: Rp24.760.000
▪ Beban pengiklanan	: Rp3.350.000
▪ Beban gaji dan upah	: Rp1.202.904.500
▪ Beban konsumsi satri	: Rp1.083.468.000
▪ Beban listrik dan telfon	: Rp165.476.500
▪ Beban MTQ dan Acara pondok	: Rp9.105.000
▪ Beban Pajak	: Rp13.866.000
▪ Beban usaha wallet	: Rp22.094.000
▪ Beban lain lain	: Rp36.637.000
<b>Total beban</b>	<b>: Rp2.784.030.000</b>

Tabel 4.15 Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan 2020

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh yayasan hanya berupa laporan total pendapatan dan pengeluaran yang juga belum rutin setiap bulannya. Pendapatan yang dimiliki yayasan merupakan sumbangan dari SPP para santri yang kemudian dikelola untuk membiayai kebutuhan operasional yayasan dan juga konsumsi para santri. Sehingga laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan ISAK 35, belum menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan Analisa dan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan, ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan semoga menjadi bahan pertimbangan dan masukan. Beberapa saran tersebut di antaranya:

- Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah diharapkan dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan aturan yang ada, khususnya dalam penerapan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Agar kelak laporan keuangannya dapat menjadi acuan pengambilan keputusan yang mudah dipahami, yang relevan dan dapat dibandingkan. Untuk pencatatannya

disarankan menggunakan paperless untuk mengurangi *human-error* dalam perhitungan dan pencatatannya.

### 5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa Yayasan belum menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Maka peneliti mencoba untuk menyusun laporan keuangan Yayasan Pondok Al-quran Al-Majidiyah tahun 2020 yang menerapkan ISAK 35 sebagai berikut:

- Laporan penghasilan komprehensif, laporan ini terdiri dari seluruh pendapatan dan beban yang dimiliki yayasan baik dengan pembatasan atau tidak agar kelak yayasan dapat melihat berapa selisih antara pendapatan dan bebannya untuk mengukur seberapa *surplus/defisit* yang dialami yayasan.
- Laporan arus kas, laporan ini terdiri dari laporan kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi yang dilakukan oleh yayasan agar diketahui arus kasnya dari masing masing kegiatan tersebut.
- Laporan perubahan aset neto, laporan ini menyajikan penambahan atau pengurangan atas aset neto yang dimiliki yayasan selama satu periode baik aset neto yang dengan pembatasan atau yang tanpa pembatasan.
- Laporan posisi keuangan, laporan ini menyajikan aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki yayasan baik dengan pembatasan ataupun tanpa pembatasan

- Catatan atas laporan keuangan, catatan ini memberikan informasi tambahan atas akun akun atau pos pos yang terdapat di beberapa laporan keuangan yang sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anni Safitri, A. L. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 2(2)., 38-54.
- Ansari, J. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 35-62.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, A. N. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor Tahun 2020). *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*, 25-44.
- Ghozali, S. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35: Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa Di Gresik Tahun 2020 . *Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*, 17-24,77.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Z. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan). *Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 39-65.
- Indonesia, I. A. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ismi Darojatul Ula, M. H. (2021). Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5,13.
- Johanes Eliezer Ayer, L. R. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Supiori. *Agri-SocioEkonomi*, 12(3A), 27-46.
- Maryasih, M. d. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian Isak 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar). *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (Jsk)*, 3(1), 57-72.
- Nainggolan, P. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Putra Daulay, Hardar. (2001). *Historis dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Rahmat, I. S. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(01), 63-75.
- Susanti, S. N. (2020). Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau* ), 6, 49.
- Theana, I. (2021). Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Ar-Rasyidi Narang Baya. *Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 37-73.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods*. United State Of America: Sage Publiction Inc, .

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

Januari 2020

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Laporan Keuangan PPM Almajidiyah Per. Januari 2020			
	• Pendapatan			
	Masuk Pesantren, Pondok, M. Kusi	Rp 4.600.000,-		
	Maret '19	Rp 2.800.000,-		
	April	Rp 3.500.000,-		
	Mei	Rp 5.525.000,-		
	Juni	Rp 3.925.000,-		
	Juli	Rp 1.825.000,-		
	Agus	Rp 1.525.000,-		
	Sept	Rp 3.285.000,-		
	Oktober	Rp 11.450.000,-		
	November	Rp 26.215.000,-		
	Desember	Rp 83.590.000,-		
	Januari '20	Rp 203.420.000,-		
	Februari	Rp 10.970.000,-		
	Maret (*)	Rp 3.360.000,-		
	April - Juni	Rp 3.780.000,-		
	So Awal	68.000		
	• Pengeluaran			
	Belanja		117.000.000	
	Prive		2.928.000,-	
	Kebun		3.189.000,-	
	ATK		1.845.000,-	
	Gaji guru + Imjumu + Satpam		93.895.000,-	
	Biaya listrik		1.091.000,-	
	Gaji tukang		32.696.000,-	
	Biaya Bek Truk Kebun Des		2.540.000,-	
	" " Jan		10.200.000,-	
	Biaya ke Lajevo Jan		10.280.000,-	
	Bangunan		12.395.000,-	
	Acara Pondok (Rusti)		350.000,-	
	Biaya Inventaris		3.510.000,-	
	Tukang Siuso		3.440.000,-	
	Biaya Transpor		3.245.000,-	
	Biaya MTB		2.940.000,-	
	Rekening Poble Cobin Jan		10.180.000	
	<b>JUMLAH</b>	<b>369.813.000</b>	<b>3110.683.000</b>	



## Laporan BKeuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

**Februari 2020**

TGL	KETERANGAN		DEBIT	KREDIT	SALDO
	<u>Laporan Keuangan PPM Al-Majidiyah</u> <u>Per Februari 2020</u>				
	• <u>Pendapatan</u>				
	April '19	Rp	5.100.000		
	Mai	Rp	1.600.000		
	Juni	Rp	1.400.000		
	Juli	Rp	2.460.000		
	Agst	Rp	1.860.000		
	Sept	Rp	1.820.000		
	Okto	Rp	3.600.000		
	Nov	Rp	3.700.000		
	Des	Rp	24.945.000		
	Jan '20	Rp	82.005.000		
	Feb	Rp	166.725.000		
	Maret	Rp	6.860.000		
	April	Rp	3.360.000		
	Mai	Rp	1.260.000		
	So awal 'Januari '20	Rp	7.500.000		
	• <u>Pengeluaran</u>				
	Belanja			112.500.000	
	Prive			3.508.000	
	G. Tukang			34.311.000,-	
	G. Guru + Satpam			76.052.000	
	Bangunan			28.612.000	
	ATK			2.332.000	
	MIR			1.480.000	
	Satpam			-	
	Inventaris			3.920.000,-	
	Transpor			3.546.000	
	Rek Bajero <sup>feb</sup>			10.310.000	
	Rek Truk <sup>feb</sup>			10.155.000,-	
	Biaya Perikara			3.275.000	
	Biaya Kiblat			900.000	
	Mudra Masa Januari			235.000	
	Kayu Api			900.000,-	
	Biaya Listrik			1.070.000,-	
	<b>JUMLAH</b>		<b>316.195.000</b>	<b>292.715.000,-</b>	



## Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

Maret 2020

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Laporan Keuangan PPM Al Majidiyah Per Maret 2020			
	• Pendapatan			
	SO awal Januari	Rp 353.000		
	Agustus '2019	Rp 750.000		
	September '2019	Rp 750.000		
	Oktober '2019	Rp 700.000		
	Nov '2019	Rp 4.200.000		
	Desember '1919	Rp 3960.000		
	Jan ' 2020	Rp 20.460.000		
	Feb ' 2020	Rp 69.880.000		
	Mar ' 2020	Rp 103.695.000		
	April ' 2020	Rp 6.500.000		
	Mei ' 2020	Rp 800.000		
	Jumlah	Rp 244.048.000		
	• Pengeluaran			
	Belanja		Rp 44.500.000	
	Pinne		Rp 3.057.000	
	Doble cokin		Rp 7.300.000	- 2870.000
	T. Juro		Rp 1.450.000	
	Cajis guru		Rp 67.960.500	
	Biaya Listrik		Rp 602.500	
	Biaya air		Rp 4.326.000	
	Biaya Kiburo		Rp 550.000	
	Biaya Bangunan		Rp 5.026.000	
	Biaya Transpor		Rp 65.200	
	Biaya Atik		Rp 713.000	
	Reli Pegadairan		Rp 4.000.000	
	" Mobil truk (danda)		Rp 10.300.000	
	" S'panali Mandiri		Rp 10.200.000	
	" Banki Raw		Rp 13.375.000	
	" PLAS		Rp 19.642.000	
	Cajis Tuleang		Rp 18.246.000	
	Meda Masa		Rp 235.000	
	Biaya Uj Pale rdi perbot		Rp 1.000.000	
	<b>JUMLAH</b>			



**Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah**  
**April-Juni 2020**

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
Laporan Keuangan PPM Al-Majidiyah Per April - Juni 2020				
	• Pendapatan			
	April - Mei '19	Rp	2.000.000,-	
	Juni '19	Rp	1.700.000,-	
	Juli '19	Rp	1.100.000,-	
	Agustus '19	Rp	3.500.000,-	
	September '19	Rp	6.060.000,-	
	Oktober '19	Rp	6.866.000,-	
	November '19	Rp	11.430.000,-	
	Desember '19	Rp	19.080.000,-	
	Januari '20	Rp	35.560.000,-	
	Februari '20	Rp	76.000.000,-	
	Maret '20	Rp	186.255.000,-	
	April '20	Rp	151.475.000,-	
	Mei '20	Rp	150.975.000,-	
	Juni	Rp	194.385.000,-	
	Jumlah	Rp	246.886.000,-	
	• Pengeluaran			
	Belanja		Rp 209.160.000,-	
	Brive		Rp 118.721.000,-	
	Gaji Guru & Satpam 3 bulan		Rp 206.480.000,-	
	Transpor		Rp 1.525.000,-	
	Gaji Tukang		Rp 51.779.000,-	
	Keban		Rp 1.900.000,-	
	Atk		Rp 1.877.000,-	
	Portlora		Rp 5.650.000,-	
	Bangunan		Rp 33.406.000,-	
	Media Masa		Rp 705.000,-	
	Biaya Hotel		Rp 600.000,-	
	Rekl Pk		Rp 24.950.000,-	
	Pajak bus		Rp 3.000.000,-	
	Pangkal		Rp 1.700.000,-	
	Bank Mandiri Syariah		Rp 30.300.000,-	
	Umentaris		Rp 3.305.000,-	
	Barat Pajero		Rp 10.500.000,-	
	JUMLAH			



## Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

**Juli- Agustus 2020**

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Laporan Keuangan PPh Al Majidiyah Per Juli - Agus '2020			
	<b>Pendapatan</b>			
	So Awal	Rp. 54.053.000.		
		Rp. 8.300.000.-		
	Jan '20	Rp. 1.600.000		
	Feb	Rp. 3.700.000.		
	Mar	Rp. 11.100.000		
	April	Rp. 11.260.000.		
	Mei	Rp. 14.400.000.		
	Juni	Rp. 60.900.000.		
	Juli	Rp. 101.250.000.		
	Agus	Rp. -1.500.000		
	<b>Jumlah</b>	Rp. 268.063.000		
	<b>Pengeluaran</b>			
	Belanja		Rp. 99.798.000	
	Bruve		Rp. 2.425.000	
	Bangunan		Rp. 12.128.000	
	G. Tukang		Rp. 29.273.000	
	G. Guru		Rp. 42.400.000.	
	Inventaris		Rp. 670.000	
	Perkara		Rp. 1.526.000.	
	Truk Kebun		Rp. 10.200.000	
	Mandiri Smanah		Rp. 7.750.000	
	Bank Riau		Rp. 13.375.000.	
	B. Listrik		Rp. 1.717.000.	
	Amansyah (Guru Hariz)		Rp. 500.000.	
	Transport		Rp. 828.000.	
	Debit cecin		Rp. 10.270.000.	
	Pajero		Rp. 10.300.000.	
	Mifta Mosa		Rp. 235.000	
	ATK		Rp. 1.938.000.	
	Kebun		Rp. 800.000	
	PLN		Rp. 16.876.000	
	Kayo Api		Rp. 350.000.	
	<b>JUMLAH</b>			



## Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

September 2020

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Laporan Keuangan YPM Almajidiyah Per September 2020			
	• Pendapatan			
	So	Rp 9.990.000		
	Pendapat Mar - Nov '19	Rp 7.100.000		
	Feb '20	Rp 700.000		
	Mar	Rp 1.400.000		
	April	Rp 1.200.000		
	Mei	Rp 1.800.000		
	Juni	Rp 10.860.000		
	Juli	Rp 39.325.000		
	Agus	Rp 121.155.000		
	Sept	Rp 199.570.000		
	October	Rp 10.105.000		
	Jumlah	Rp 403.205.000,-		
	• Pengeluaran			
	Belanja Agus - Sep (Rp 135.000.000)		Rp 140.000.000	
	Drive		Rp 17798.000	
	Kebun		Rp 5050.000	
	Papero		Rp 10.300.000	
	Gaji guru		Rp 86.632.000	
	ATK		Rp 2.470.000	
	Perkara		Rp 3.044.000	
	Biaya listrik		Rp 740.000	
	Bangunan		Rp 22070.000	
	Cat Tuleang		Rp 47.369.000	
	Truk kebun		Rp 10.200.000	
	Transport		Rp 885.000	
	Laundry (Zemuran) & Plastik terpal		Rp 250.000	
	Insurances		Rp 3.567.000	
	Media masa		Rp 235.000	
	PCN		Rp 11.300.000	
	Mandiri Garam Juli		Rp 750.000	
	" Sept		Rp 10.000.000	
	Pegadaian + denda		Rp 4.200.000	
	Bank Riau		Rp 15.375.000	
	JUMLAH			

SALDO

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Jumlah penehan	Rp 403 205 000	Rp 385 235 000	
	Pajak Dana Bos (DIB)		Rp 2 800 000	
	Limpi Api		Rp 800 000	
	Walef		Rp 1 500 000	
	Jumlah	Rp 403 205 000	Rp 390 335 000	
			Rp 12 870 000	
	Total	Rp 403 205 000	Rp 403 205 000	

Bayan Batu, 30 September 20

  
 For Dns/Student

## Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

Oktober 2020

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Laporan Keuangan PPM Almajidiyah Per Oktober 2020			
	• Pendapatan			
	So awal	Rp. 12.870.000		
	Jan - Des '19	Rp. 8.045.000		
	Jan / 20	Rp. 125.000		
	Feb /	Rp. 125.000		
	Mar-April	Rp. 6.150.000		
	Mai	Rp. 3.625.000		
	Jun	Rp. 3.825.000		
	Juli	Rp. 11.025.000		
	Agus	Rp. 39.120.000		
	Sep +	Rp. 122.115.000,-		
	Ok	Rp. 188.295.000		
	Nov	Rp. 2.790.000		
	Jumlah	Rp. 404.110.000		
	• Pengeluaran			
	Belanja		B 117.175.000	
	Biaya		Rp 8.048.000	
	Keban		Rp 4.079.000	
	Bangunan		Rp 15.958.000	
	Saji guru. Sept		Rp 92.884.000	
	" Nov		Rp 20.000.000	
	Usahat		Rp 5.354.000	
	Bayi Tukang		Rp 51.965.000	
	Biaya Transport		Rp. 1.955.000	
	Biaya Listrik		Rp. 1.170.000	
	Biaya PCN		Rp 20.925.000	
	Pajero		Rp. 10.285.000	
	Nilai Masa		Rp. 235.000	
	Pengacara / Perkaru		Rp. 6.165.000	
	Atk		Rp 1.129.000	
	Truk Keban		Rp 10.200.000	
	Kayu Api		Rp 7.000.000	
	Mandiri s'paniah		Rp 10.000.000	
	Ust Hadri		Rp. 4.500.000	
	Pegacaraan		Rp 8.008.000	
	<b>JUMLAH</b>			



## Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

November 2020

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Laporan Keuangan PPM Al-Majidiyah Per November 2020			
	• Pendapatan			
	So awal	-		
	Mar - Des '19	Rp 10.150.000,-		
	Jan - Feb '20	Rp 1.400.000,-		
	Mar - Apr	Rp 8.300.000,-		
	Mei - Juni	Rp 6.850.000,-		
	Juli	Rp 9.385.000,-		
	Agus	Rp 20.475.000,-		
	Sept	Rp 44.750.000,-		
	Oktober	Rp 127.475.000,-		
	November	Rp 205.450.000,-		
	Desember	Rp 14.400.000,-		
	Januari '21	Rp 750.000,-		
	Jumlah	Rp 449.385.000,-		
	• Pengeluaran			
	- Belanja Bulan Out.		Rp 22.325.000	
	Belanja " Nov		Rp 135.000.000	
	" " Des		Rp 175.000	
	Kebun		Rp 5.855.000,-	
	Prive		Rp 11.836.000,-	
	Atk		Rp 1.036.000	
	Gaji guru		Rp 85.490.000,-	
	Gaji Tuleang		Rp 50.253.000,-	
	Usalet		Rp 8.230.000,-	
	Pulsa Listrik		Rp 825.000,-	
	Bangunan		Rp 13.363.000,-	
	Pajero		Rp 10.305.000,-	
	Cery		Rp 400.000,-	
	Media Masa		Rp 235.000,-	
	Kafu Api		Rp 400.000,-	
	Transporter		Rp 425.000,-	
	Truk		Rp 10.322.000,-	
	PLN		Rp 20.935.000,-	
	Mandiri sfarah		Rp 10.000.000,-	
	Biaya Listrik		Rp 1.100.000	
	JUMLAH			



## Laporan Keuangan Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah

Desember 2020

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Laporan Keuangan PPM Al-Majidiyah Per Desember 2020			
	<b>• Pendapatan</b>			
	Juli - Des '19	Rp 12.415.000		
	Feb	Rp 700.000		
	Maret	Rp 800.000		
	April	Rp 800.000		
	Mei	Rp 800.000		
	Juni	Rp 1.400.000		
	Juli	Rp 5.430.000		
	Agustus	Rp 12.520.000		
	Sept	Rp 18.925.000		
	Ok	Rp 37.850.000		
	November	Rp 117.600.000		
	Desember	Rp 208.844.000		
	Jan '21	Rp 246.000		
	So awal November	Rp 36.680.000		
	<b>Jumlah</b>	Rp 454.865.000		
	<b>• Pengeluaran</b>			
	Pelanja		Rp 31.885.000	
	Prive		Rp 12.008.000	
	Gaji guru		Rp 67.355.000	
	Papero		Rp 10.300.000	
	Kebun		Rp 2.720.000	
	Bangunan		Rp 11.612.000	
	Gaji Tuleang		Rp 34.280.000	
	Biaya listrik		Rp 2.860.000	
	Mafia maso		Rp 235.000	
	Walet		Rp 7.010.000	
	Inventaris		Rp 1.400.000	
	Afk		Rp 1.570.000	
	Truk kebun		Rp 10.200.000	
	PCW		Rp 20.000.000	
	Kayu		Rp 800.000	
	Mandiri Sfarich		Rp 10.000.000	
	<b>JUMLAH</b>			



## LAMPIRAN 2

### Gambar Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah



### LAMPIRAN 3

#### Gambar Kartu Bukti Pembayaran SPP Santri

**Uang Tahunan**

No	Braian	Jumlah	Kel.
01	Uang Komputer	Rp. 270.000,-	
02	Uang Kertas	Rp. 130.000,-	
03	Uang Kesehatan	Rp. 50.000,-	
04	Uang OSPPM	Rp. 250.000,-	
	Total	Rp. 800.000,-	

**Uang Bulanan**

Bulan	Tanggal	Jumlah	Paral
Juli			
Agustus			
September			
Oktober			
November			
Desember			
Januari			
Februari			
Maret			
April			
Mei			
Juni			

**Nb. : Sudah termasuk Listrik, Air, SPP dan Makan**

الجمعة الإسلامية الابتدائية

## LAMPIRAN 4

### Surat Keterangan Penelitian

**مُؤَسَّسَةُ الْمَعْهَدِ الْقُرْآنِ الْمَجِيدِيَّةِ**  
**YAYASAN PONDOK AL-QUR'AN AL-MAJIDIYAH**  
SK MENKUMHAM No. AHU-0005903.AH.01.04. Tahun 2015  
NSPP. 510014070012 Kode Pos. 28992 Website. [www.Al-Majidiyah](http://www.Al-Majidiyah) Titik Kordinat. 1.721505 /100.387516  
Jl. H. Imam Munandar No. 99 Bagan Batu - Bagan Sinembah - Rokan Hilir – Riau No. Contac Person : 082300024444

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 068/PAQM/III/2021

Assalamu'alaikum warahmatullah,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Yayasan Pondok Al-Qur'an Al-Majidiyah Bagan Batu, Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, menerangkan bahwa :

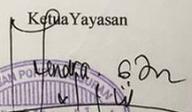
Nama : Rizky Puspita Dewi  
NIM : 17312371  
Tempat/Tanggal Lahir: Lubuk Pakam/25 Maret 1998  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Alamat : Kayangan, 009/001, Balam Jaya, Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 10 Februari s/d 19 Maret 2021 dengan judul "Implementasi Pencatatan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (studi kasus pada Pondok Al-Qur'an Al-Majidiyah)".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah,

Bagan Batu, 22 Maret 2021

Ketua Yayasan  
  
  
H.M. Hendra Gunawan, S.H.  
AL - MAJIDIYAH

الجمعة الإسلامية الأندلسية